

ANALISIS *TREND* DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Prayoga

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia

e-mail: prayogapray15@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *trend* dan rasio *profitabilitas* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, dimana memberikan gambaran yang lebih lengkap secara menyeluruh, luas dan mendalam mengenai kinerja perusahaan di sektor pariwisata. Penelitian dilakukan dengan 10 populasi sektor pariwisata pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan 5 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis *trend* dan rasio *profitabilitas* sektor pariwisata yang terdapat di Bursa Efek Indonesia mengalami *trend* penurunan dan kinerja yang kurang baik seperti pada PT Fast Food Indonesia NPM 2019 (4%), 2020 (-8%), 2021 (-6%); ROA 2019 (15%), 2020 (-30%), 2021 (-32%); dan ROE 2019 (7%), 2020 (-10%), 2021 (-8%).. Perusahaan yang paling stabil MNC Land Tbk dengan jenis kegiatan usaha wisata permainan anak-anak (kawasan wisata terpadu) dan PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk yang paling lemah dengan jenis kegiatan usaha *hotel and resort*. Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan evaluasi bagipara investor dan calon investor dalam melihat prospek saham sektor pariwisata dilihat dari analisis trend dan rasio profitabilitas.

Kata kunci: *analisis trend, rasio profitabilitas, sektor pariwisata*

Latar Belakang

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi Indonesia. Berdasarkan yang penulis amati sektor pariwisata yang paling terdampak dari pandemi covid-19 ini, karena sektor tersebut selalu berhubungan dengan manusia dan adanya aktivitas langsung yang menimbulkan keramaian. Akibatnya, pendapatan perusahaan di pariwisata menurun dan para investor juga ada kebingungan, dan ada mulai keraguan para investor berinvestasi di sektor tersebut, serta para investor belum tahu apakah di

sektor pariwisata memiliki prospek masa mendatang dari data laporan keuangan yang ada. Laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan dan menunjukkan kondisi keuangan keadaan perusahaan.

Kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui data laporan keuangannya. Menurut Kasmir, (2021:66) analisis laporan keuangan dilakukan agar mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Analisis trend adalah analisis laporan keuangan yang membandingkan tahun sekarang dan tahun dasar dalam bentuk angka indeks

(persentase) (Kasmir, 2021:82-83). Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan, seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. (Tina Lestari, 2021:65-66).

Tabel 1 menunjukkan penjualan dan pendapatan usaha perusahaan sektor pariwisata pada BEI, bahwa ada lima perusahaan sektor pariwisata yang mengalami kenaikan pada penjualan dan pendapatan usahanya, dan ada tiga perusahaan sektor pariwisata yang mengalami penurunan pada penjualan dan pendapatan usahanya.

Tabel 1 Penjualan dan Pendapatan Usaha Perusahaan Sektor Pariwisata di BEI

Nama Perusahaan	Penjualan dan Pendapatan Usaha (Jutaan Rupiah)		Keterang-an
	2020	2021	
MNC Land Tbk	678,039	699,975	Naik
Indonesian Paradise Property, Tbk.	397,049	427,677	Naik
PT. Fast Food Indonesia, Tbk.	4,840	4,840	Naik
Jakarta Setiabudi Internasional, Tbk.	590	552	Turun
PT. Hotel Sahid Jaya Internasional, Tbk.	55,621	69,422	Naik
PT. Sarimelati Kencana, Tbk.	3,458,405,	3,418,811	Turun
PT. Red Planet Indonesia, Tbk.	42,427	47,269	Naik
PT. Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.	414,180	389,342	Turun

Sumber : www.idx.co.id (2023)

Penelitian ini dilakukan agar dapat melihat apakah kinerja perusahaan di sektor pariwisata menurun. Dalam melihat prospek ke depan dalam berinvestasi di sektor pariwisata memberikan suatu estimasi dan gambaran bagi para calon investor dan para investor sebelum berinvestasi di sektor pariwisata melalui sudut pandang kemampuan perusahaan dalam hal pendapatan dan laba. Dalam

melihat prospek dan kinerja sektor pariwisata Penulis menggunakan analisis *trend* dan rasio *profitabilitas*, penulis berasumsi bahwa "semakin besar laba yang didapat perusahaan maka semakin besar dividen yang diterima para investor dari kepemilikan saham". Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana analisis *trend* dan rasio *profitabilitas* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Studi Literatur

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2021:7), laporan keuangan ialah laporan yang memperlihatkan kondisi dari suatu keuangan perusahaan, baik itu saat ini atau pada suatu periode tertentu. Adapun tujuan pembuatan laporan keuangan ialah memberikan suatu informasi, tentang jumlah aset (harta), utang, modal, pendapatan, biaya yang perusahaan keluarkan pada periode akuntansi (Kasmir, 2021:11).

Investasi

Investasi ialah kegiatan meletakkan kelebihan dana pada suatu investasi dengan jangka waktu tertentu, yang kemudian diinginkan untuk keuntungan. (Dewi dan Vijaya, 2018:11). Alasan seseorang berinvestasi, yaitu untuk melindungi kekayaan yang dimiliki dari inflasi, meningkatkan penghasilan di masa depan, dan memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat dimasa depan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan ialah teknik yang dipakai untuk melakukan pengamatan secara keseluruhan dari laporan keuangan. (Lestari, 2022:58). Tujuan pengamatan laporan keuangan

(Kasmir, 2021:11) ialah untuk memahami keadaan keuangan perusahaan, menemukan kekurangan serta keunggulan perusahaan dan untuk evaluasi performa keuangan serta manajemennya pada periode tertentu.

Analisis Trend

Analisis *trend* adalah bagian dari analisis laporan keuangan yang membandingkan tahun sekarang dan tahun dasar dalam bentuk angka indeks, untuk mengetahui *trend* atau kenaikan dan penurunannya. (Kasmir, 2021:82-83). Angka indeks adalah angka perbandingan atau konsep angka yang menjelaskan perubahan dan perkembangan suatu hal dari waktu ke waktu dalam persentase. (Wikipedia, 2022). Angka indeks adalah metode yang digunakan dalam analisis trend, hasil analisis dalam bentuk persentase untuk melihat arah posisi keuangan. (Lestari, 2022:59-60).

Analisis Rasio

Menurut Lestari, (2022:63) analisis rasio ialah dipakai skor untuk, melihat performa pos-pos pada satu laporan keuangan seperti, neraca dan laba rugi dengan tujuan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan periode selanjutnya.

Kinerja Keuangan pada Rasio Profitabilitas

Rasio *profitabilitas* ialah perhitungan terkait evaluasi kapabilitas pada satu perusahaan dalam meraih keuntungan. (Kasmir, 2021:198). Menurut Lestari, (2022:65) rasio *profitabilitas* membandingkan kapabilitas satu perusahaan dalam meraih keuntungan berkaitan dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal. Hasil perhitungan *profitabilitas* dipakai dalam melihat kinerja suatu perusahaan yang artinya jika kinerja perusahaan.

Net Profit Margin (NPM)

Perhitungan untuk mengukur performa margin laba bersih setelah pajak atas penjualan yang dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur performa satu perusahaan dalam meraih laba terhadap ekuitas atau modal yang diberikan oleh para pemodal (pemegang saham).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur skor persentase performa satu perusahaan meraih laba berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dimana memberikan gambaran lebih lengkap secara menyeluruh, luas dan mendalam mengenai kinerja perusahaan di sektor pariwisata, baik itu keadaan saat ini, maupun keadaan yang sudah terjadi di masa lalu melalui data dari laporan keuangan pada sektor pariwisata di Bursa Efek Indonesia, dengan analisis *trend* dan rasio *profitabilitas* serta memberi suatu estimasi tindakan.

Pada penelitian ini ada 10 populasi dengan lima sampel yang penulis pilih menggunakan *purposive sampling* ialah perusahaan sektor pariwisata dengan laporan keuangan yang sudah diaudit pada periode tahun 2018-2021, serta kriteria

lainnya yaitu: (1) perusahaan sektor pariwisata yang *listing* minimal 10 tahun pada Bursa Efek Indonesia; (2) perusahaan dengan mata uang rupiah; (3) perusahaan sektor pariwisata yang mengalami peningkatan penjualan pada tahun 2021; dan (4) perusahaan memiliki data laporan keuangan tahun 2018-2021 yang telah diaudit dengan opini *auditor* yaitu wajar tanpa pengecualian.

Tabel 2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia

Kode	Nama Perusahaan	Pencatatan
KPIG	MNC Land Tbk	2000
INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	2004
FAST	PT. Fast Food IndonesiaTbk	1993
SHID	PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk	1990
PSKT	PT. Red Planet IndonesiaTbk	1995

Sumber: data diolah (2022)

Jenis datanya kuantitatif dan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor pariwisata pada Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2018-2021, bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id. Metode pengumpulan dari data dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dalam analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, ialah teknik analisis deskriptif dan komparatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pembahasan kali ini tujuannya yaitu untuk mengetahui analisis *trend* dan rasio *profitabilitas* pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis Trend

Angka Indeks

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

Tabel 3. Trend pada Pos-pos dalam Neraca PT MNC Land Tbk.

Pos-pos dalam Neraca	2019	2020	2021
Aset			
Aset lancar	108%	104%	98%
Aset tidak lancar	180%	188%	200%
Jumlah Aset	163%	168%	176%
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	148%	219%	280%
Liabilitas jangka panjang	111%	109%	99%
Jumlah liabilitas	120%	134%	141%
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	180%	181%	191%
Kepentingan non-pengendalian	122%	101%	81%
Jumlah ekuitas	178%	180%	189%
Total liabilitas dan ekuitas	163%	168%	176%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 4. Trend pada Pos-pos dalam Laporan Laba/Rugi PT MNC Land Tbk.

Pos-pos dalam Laporan Laba/Rugi	2019	2020	2021
Penjualan dan Pendapatan Usaha	107%	68%	71%
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	118%	93%	101%
Laba Bruto	94%	35%	30%
Beban Penjualan	99%	33%	9%
Beban umum	86%	60%	50%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	41%	37%	22%
Laba (Rugi) Bersih	41%	39%	22%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 5. Trend pada Pos-pos dalam Neraca PT Indonesian Paradise Property Tbk.

Pos-pos dalam Neraca	2019	2020	2021
Aset			
Aset lancar	114%	100%	227%
Aset tidak lancar	115%	111%	113%
Jumlah Aset	115%	110%	126%
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	49%	28%	69%
Liabilitas jangka panjang	69%	90%	135%
Jumlah liabilitas	64%	72%	116%
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	153%	139%	139%
Kepentingan non-pengendalian	97%	93%	84%
Jumlah ekuitas	145%	132%	131%
Total liabilitas dan ekuitas	115%	110%	126%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 6. Trend pada Pos-pos dalam Laporan Laba/Rugi PT Indonesian Paradise Property Tbk.

<i>Pos-pos dalam Laporan Laba/Rugi</i>	2019	2020	2021
Penjualan dan Pendapatan Usaha	117%	52%	56%
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	120%	54%	67%
Laba Bruto	115%	50%	49%
Beban Penjualan	101%	39%	49%
Beban umum	112%	90%	86%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1694%	-415%	-44%
Laba (Rugi) Bersih	1693%	-393%	-23%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 7. Trend pada Pos-pos dalam Neraca PT Fast Food Indonesia Tbk.

<i>Pos-pos dalam Neraca</i>	2019	2020	2021
Aset			
Aset lancar	104%	115%	87%
Aset tidak lancar	122%	133%	146%
Jumlah Aset	114%	125%	119%
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	120%	207%	190%
Liabilitas jangka panjang	121%	136%	174%
Jumlah liabilitas	120%	171%	182%
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	108%	81%	60%
Jumlah ekuitas	108%	81%	60%
Total liabilitas dan ekuitas	114%	125%	119%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 8. Trend pada Pos-pos dalam Laporan Laba/Rugi PT Fast Food Indonesia Tbk.

<i>Pos-pos dalam Laporan Laba/Rugi</i>	2019	2020	2021
Penjualan dan Pendapatan Usaha	111%	80%	80%
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	110%	87%	84%
Laba Bruto	112%	77%	78%
Beban Penjualan	112%	96%	91%
Beban umum	117%	96%	105%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	111%	-165%	-138%
Laba (Rugi) Bersih	114%	-178%	-139%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 9. Trend pada Pos-pos dalam Laporan Laba/Rugi PT Fast Food Indonesia Tbk.

<i>Pos-pos dalam Laporan Laba/Rugi</i>	2019	2020	2021
Penjualan dan Pendapatan Usaha	82%	29%	37%
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	96%	22%	54%
Laba Bruto	78%	31%	31%
Beban Penjualan	57%	8%	31%
Beban umum	88%	71%	64%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	-559%	-2399%	-1956%
Laba (Rugi) Bersih	-738%	-3025%	-2434%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 10. Trend pada Pos-pos dalam Neraca PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.

<i>Pos-pos dalam Neraca</i>	2019	2020	2021
Aset			
Aset lancar	99%	77%	76%
Aset tidak lancar	98%	100%	93%
Jumlah Aset	98%	95%	89%
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	90%	107%	53%
Liabilitas jangka panjang	99%	97%	105%
Jumlah liabilitas	97%	99%	96%
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	99%	93%	86%
Jumlah ekuitas	99%	93%	86%
Total liabilitas dan ekuitas	98%	95%	89%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 11. Trend pada Pos-pos dalam Neraca PT Red Planet Indonesia Tbk.

<i>Pos-pos dalam Neraca</i>	2019	2020	2021
Aset			
Aset lancar	109%	22%	21%
Aset tidak lancar	97%	104%	102%
Jumlah Aset	99%	93%	90%
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	73%	66%	64%
Liabilitas jangka panjang	445%	513%	525%
Jumlah liabilitas	115%	117%	117%
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	97%	89%	87%
Jumlah ekuitas	97%	89%	87%
Total liabilitas dan ekuitas	99%	93%	90%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 12. Trend pada Pos-pos dalam Laporan Laba/Rugi PT Red Planet Indonesia Tbk.

<i>Pos-pos dalam Laporan Laba/Rugi</i>	2019	2020	2021
Penjualan dan Pendapatan Usaha	90%	56%	63%
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	93%	62%	66%
Laba Bruto	88%	51%	59%
Beban umum	77%	71%	57%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	56%	110%	55%
Laba (Rugi) Bersih	71%	144%	60%

Sumber: data diolah (2022)

Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM)

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 13. Rasio Profitabilitas PT. MNC Land, Tbk.

<i>Rasio Profitabilitas</i>	2019	2020	2021
NPM	26%	38%	21%
ROA	1,19%	1,11%	0,59%
ROE	0,96%	0,88%	0,47%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 14. Rasio Profitabilitas PT. Indonesian Paradise Property, Tbk.

<i>Rasio Profitabilitas</i>	2019	2020	2021
NPM	231%	-122%	-7%
ROA	33%	-8%	-0,50%
ROE	26%	-6%	-0,33%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 15. Rasio Profitabilitas PT. Fast Food Indonesia, Tbk.

<i>Rasio Profitabilitas</i>	2019	2020	2021
NPM	4%	-8%	-6%
ROA	15%	-30%	-32%
ROE	7%	-10%	-8%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 16. Rasio Profitabilitas PT Hotel Sahid Jaya Internasional, Tbk.

<i>Rasio Profitabilitas</i>	2019	2020	2021
NPM	-8%	-93%	-60%
ROA	-1%	-6%	-5%
ROE	-1%	-4%	-3%

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 17. Rasio Profitabilitas PT Red Planet Indonesia, Tbk.

<i>Rasio Profitabilitas</i>	2019	2020	2021
NPM	-21%	-68%	-26%
ROA	-4%	-8%	-3%
ROE	-3%	-7%	-3%

Sumber: data diolah (2022)

Adapun rekapitulasi hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut ini. Pada MNC Land Tbk, berdasarkan analisis *trend* ada 9 pos akun yaitu aset tidak lancar, jumlah aset, liabilitas jangka pendek, jumlah liabilitas, ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, jumlah ekuitas, jumlah liabilitas dan ekuitas, penjualan dan pendapatan usaha, dan beban pokok penjualan dan pendapatan yang mengalami peningkatan, dan ada 8 pos akun yaitu aset tidak lancar, liabilitas jangka panjang, kepentingan non pengendalian,

laba bruto, beban penjualan, beban umum, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan laba (rugi) bersih yang mengalami penurunan. Berdasarkan rasio profitabilitas hanya NPM yang memiliki nilai di atas standar industri, namun ROE dan ROA ada di bawah standar industri.

Pada Indonesian Paradise Property Tbk, berdasarkan analisis *trend* ada 9 pos akun yaitu aset lancar, aset tidak lancar, jumlah aset, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, jumlah liabilitas, jumlah liabilitas dan ekuitas, penjualan dan pendapatan usaha, dan beban pokok penjualan dan pendapatan yang mengalami peningkatan, ada 7 pos akun yaitu kepentingan non pemilik, jumlah ekuitas, laba bruto, beban penjualan, beban umum, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan laba (rugi) bersih yang mengalami penurunan dan ada 1 pos akun yaitu ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang *trend* nya tetap. Berdasarkan rasio profitabilitas hanya NPM 2019 yang memiliki nilai di atas standar industri sedangkan 2020 dan 2021 di bawah standar industri, serta ROE dan ROA ada di bawah standar industri.

Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk, berdasarkan analisis *trend* ada 5 pos akun yaitu aset tidak lancar, liabilitas jangka panjang, jumlah liabilitas, laba bruto dan beban penjualan yang mengalami peningkatan, ada 10 pos akun yaitu aset lancar, total aset, liabilitas jangka pendek, ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, jumlah ekuitas, jumlah liabilitas dan ekuitas, beban pokok penjualan dan pendapatan, laba bruto, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan laba (rugi) bersih yang mengalami penurunan dan ada 1 pos akun yaitu penjualan dan

pendapatan usaha yang *trend* nya tetap. Berdasarkan rasio profitabilitas NPM, ROE dan ROA ada di bawah standar industri.

Pada PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk, berdasarkan analisis *trend* ada 4 pos akun yaitu liabilitas jangka panjang, penjualan dan pendapatan usaha, beban pokok penjualan dan pendapatan dan beban penjualan yang mengalami peningkatan, ada 11 pos akun yaitu aset lancar, aset tidak lancar, jumlah aset, liabilitas jangka pendek, jumlah liabilitas, ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, jumlah ekuitas, jumlah liabilitas dan ekuitas, beban penjualan, beban umum, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan laba (rugi) bersih yang mengalami penurunan dan ada 1 pos akun yaitu laba bruto yang *trend* nya tetap. Berdasarkan rasio profitabilitas NPM, ROE dan ROA ada di bawah standar industri.

Pada PT. Red Planet IndonesiaTbk, berdasarkan analisis *trend* ada 4 pos akun yaitu liabilitas jangka panjang, penjualan dan pendapatan usaha, beban pokok penjualan dan pendapatan dan laba bruto yang mengalami peningkatan, ada 10 pos akun yaitu aset lancar, aset tidak lancar, jumlah aset, liabilitas jangka pendek, ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, jumlah ekuitas, jumlah liabilitas dan ekuitas, beban umum, laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, dan laba (rugi) bersih yang mengalami penurunan dan ada 1 pos akun yaitu jumlah liabilitas yang *trend* nya tetap. Berdasarkan rasio profitabilitas NPM, ROE dan ROA ada di bawah standar industri.

Urutan perusahaan dari yang tertinggi sampai yang terlemah berdasarkan analisis *trend* dan rasio profitabilitas yaitu MNC Land Tbk, Indonesian Paradise Property

Tbk, PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Red Planet Indonesia Tbk, PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk. Sektor pariwisata yang paling stabil berdasarkan analisis *trend* dan rasio profitabilitas dengan jenis usaha wisata permainan anak-anak (kawasan wisata terpadu) dan sektor pariwisata yang paling lemah dengan jenis usaha *hotel and resort*. Dari penelitian ini juga ditemukan hubungan antara analisis *trend* dan rasio profitabilitas di mana *trend* peningkatan/penurunan pada akun-akun yang digunakan pada rasio profitabilitas sejalan dengan peningkatan/penurunan nilai rasio profitabilitas tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan evaluasi bagipara investor dan calon investor dalam melihat prospek saham sektor pariwisata dilihat dari analisis *trend* dan rasio profitabilitas. Berdasarkan analisis *trend* dan rasio profitabilitas sektor pariwisata dengan sampel yaitu perusahaan sektor pariwisata yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yaitu, MNC Land Tbk, Indonesian Paradise Property Tbk, PT. Fast Food Indonesia Tbk, PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dan PT. Red Planet IndonesiaTbk, bahwa sektor pariwisata mengalami *trend* penurunan dan kinerja profitabilitas yang kurang baik.

Perusahaan yang paling stabil MNC Land Tbk dengan jenis kegiatan usaha wisata permainan anak-anak (kawasan wisata terpadu) dan PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk yang paling lemah dengan jenis kegiatan usaha *hotel and resort*. Terdapat hubungan antara analisis *trend* dan rasio profitabilitas dimana *trend* peningkatan/penurunan pada akun-akun yang digunakan pada rasio profitabilitas

sejalan dengan peningkatan/penurunan nilai rasio profitabilitas tersebut.

Penelitian ini hanya mengambil lima sampel perusahaan sektor pariwisata. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel. Selain itu, penelitian ini hanya terbatas pada analisis trend dan rasio profitabilitas, sehingga peneliti dapat mengembangkan penelitian ini menjadi penelitian kuantitatif dengan menambahkan variabel lain seperti *Quick Ratio*, *Inventory Turn Over*, dan *Debt to Total Asset Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- BEI. 2022. *Laporan Keuangan*. Retrieved 9 10, 2022, from Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id>
- Dewi, G.A.K.R.Sari dan Vijaya, D.P. 2018. *Investasi dan Pasar Modal*. RajaGrafindo Persada. Depok.
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok. Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Tina. (2022). *BUAKSI (BUKU AKUNTANSI) Mudah Belajar Akuntansi*. Surabaya: CV . Global Aksara Pers.
- Wikipedia. 2022. *Angka Indeks*. Retrieved from WIKIPEDIA: https://id.m.wikipedia.org/wiki/Angka_indeks